

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

PT. Bukit Labu Mining merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak dibidang pertambangan batu andesit. Secara administratif, wilayah IUP PT. Bukit Labu Mining berada di Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang dengan cakupan daerah 5 Ha. PT. Bukit Labu Mining telah membuka area *quarry* seluas kurang lebih 2 Ha dari luasan wilayah IUP untuk kepentingan penambangan dan sedang melakukan kegiatan operasional yang telah memasuki masa akhir penambangan (Nendy, 2019).

Penambangan andesit dilakukan dengan sistem tambang terbuka dengan metode *quarry*, sistem ini sangat terkait dengan perubahan bentang alam dan kerusakan lingkungan. Kerusakan lingkungan yang terjadi erat kaitannya dengan hilangnya vegetasi dan kerusakan tanah. Pengendalian dampak negatif yang timbul dapat diatasi dengan adanya kegiatan reklamasi lahan bekas tambang (Inabuy S. L., 2020). Kegiatan reklamasi merupakan suatu kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan pertambangan agar terwujudnya asas pembangunan berkelanjutan. Hal ini dilakukan untuk menaati kebijakan dalam PP Nomor 78 Tahun 2010 dan Permen ESDM No. 7 tahun 2014.

Pada saat ini PT. Bukit Labu Mining hanya melakukan penambangan dan belum dilakukan perencanaan mengenai teknis reklamasi pada area bekas tambang. Maka diperlukan perencanaan teknis reklamasi yang benar sehingga dapat mengembalikan fungsi lahan sesuai peruntukannya kembali. Oleh karena itu, peneliti ingin mengangkat masalah dalam penelitian ini dengan judul “Desain Reklamasi Lahan Bekas Tambang PT. Bukit Labu Mining Kabupaten Sintang Provinsi Kalimantan Barat” ini guna memberikan manfaat dalam pengembalian fungsi lahan bekas tambang serta rekomendasi tanaman untuk reklamasi berdasarkan analisis tanah.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Adapun beberapa masalah yang akan dibahas antara lain:

1. Bagaimana perencanaan penataan lahan bekas tambang pada PT. Bukit Labu Mining ?
2. Sistem penataan lahan apakah yang paling tepat untuk diterapkan pada lahan bekas tambang ?
3. Bagaimana perencanaan penebaran tanah pucuk yang akan dilakukan pada lahan bekas tambang dan jenis tanaman apa yang tepat untuk di tanam ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merencanakan penataan lahan berdasarkan volume tanah penutup (*overburden*) dan tanah pucuk (*top soil*) yang tersedia.
2. Menentukan sistem penataan lahan yang tepat untuk diterapkan pada lahan bekas tambang sesuai dengan kondisi dilapangan.
3. Merekomendasikan jenis tanaman pada area reklamasi berdasarkan tekstur tanah serta karakteristik kimia tanah.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan referensi mengenai penataan lahan dan penentuan alat mekanis.
2. Sebagai bahan rekomendasi bagi perusahaan terkait rencana reklamasi batuan andesit.
3. Merencanakan penataan lahan pada kegiatan reklamasi sehingga tata guna lahan dapat berfungsi sesuai peruntukannya.

### **1.5. Pembatasan Masalah**

Agar pembahasan ini tidak meluas maka batasan dalam penulisan ini adalah:

1. Penelitian ini hanya membahas teknis penataan lahan.
2. Peneliti tidak membahas masalah pengendalian air, erosi, kemiringan lereng dan sistem penyaliran tambang.
3. Pengujian sampel tanah hanya berdasarkan tekstur tanah dan kimia tanah.
4. Penelitian ini tidak membahas terkait pupuk yang digunakan.